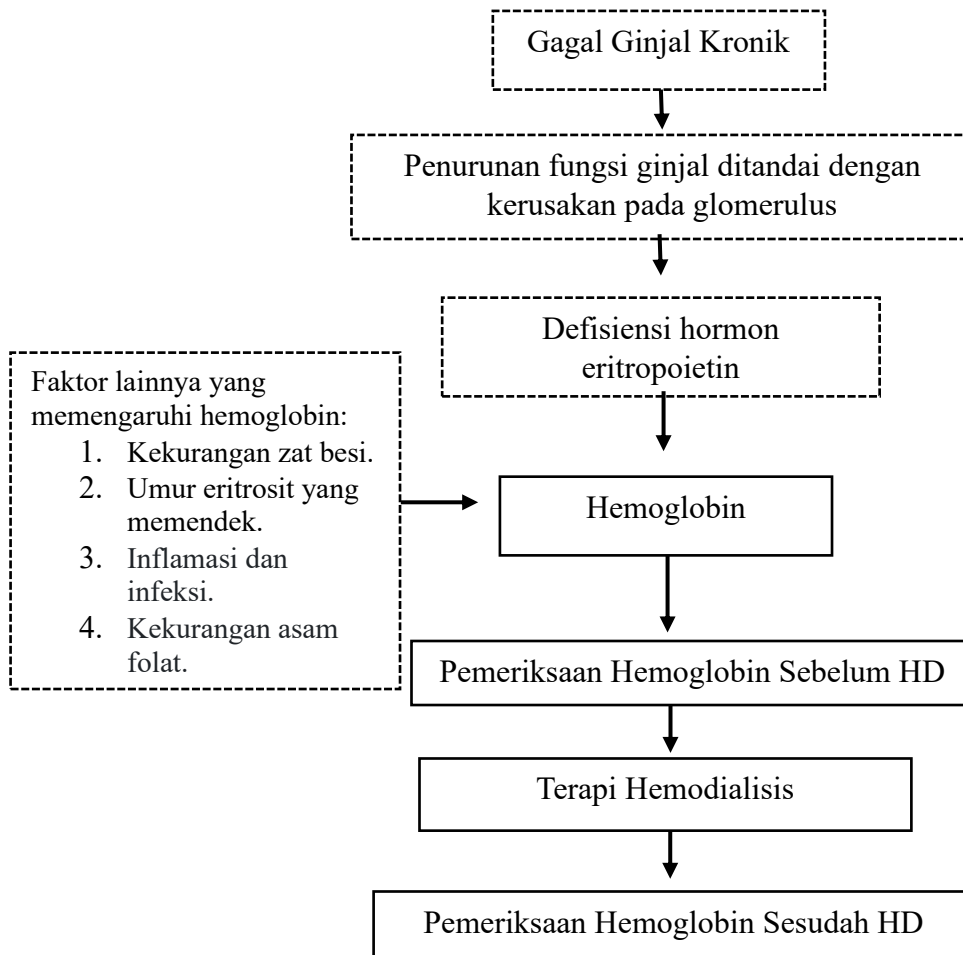


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 4 Kerangka Konsep

Keterangan :

-----: Variabel yang tidak diteliti

-----: Variabel yang di teliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa gagal ginjal kronik menyebabkan terjadinya penurunan fungsi ginjal, yang ditandai oleh kerusakan pada glomerulus, kondisi ini akan berdampak pada terganggunya

produksi hormon eritropoietin. Defisiensi hormon eritropoietin menyebabkan penurunan kadar hemoglobin, selain faktor kerusakan ginjal, kadar hemoglobin juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti kekurangan zat besi, pemendekan umur eritrosit, inflamasi dan infeksi, kekurangan asam folat, serta hiperparatiroid berat. Dalam penelitian ini, pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dua kali, sebelum hemodialisis dan sesudah hemodialisis. Hasil pemeriksaan akan dianalisis untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisis untuk menilai pengaruh terapi hemodialisis terhadap kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Tabanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik dan diambil kesimpulan dari hasil pemeriksaan tersebut di RSUD Tabanan.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel prediktor, eksogen, atau bebas (Nasution, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hemodialisis.

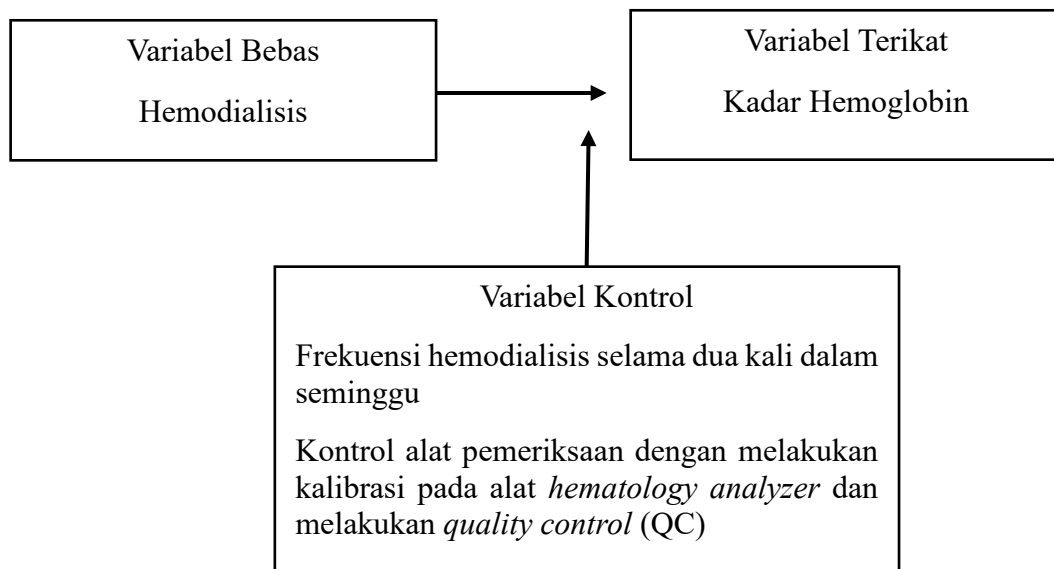
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, endogen, atau konsekuen, adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Nasution, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol dijadikan sebagai pengontrol untuk memastikan apakah benar sebuah variabel independent tertentu mempunyai pengaruh terhadap suatu variabel independent atau ada pengaruh lain. Variabel yang diduga ada kemungkinan ikut mempengaruhi itu dijadikan sebagai variabel kontrol (Nasution, 2017). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah frekuensi hemodialisis dan kontrol alat pemeriksaan.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 5 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional dapat dijelaskan lebih rinci dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel Tabel			
Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Jenis Kelamin	Istilah yang dipakai untuk membedakan secara biologis. 1. Laki-laki 2. Perempuan	Wawancara/ rekam medis	Nominal
Usia	Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI (2018), kategori usia terdiri atas remaja (10–18 tahun), dewasa (18–59 tahun), dan lansia (≥ 60 tahun).	Wawancara/ rekam medis	Ordinal
Hemodialisis	Proses mengeluarkan residu metabolisme dan racun dari peredaran darah manusia, termasuk air, natrium, kalium, dan hidroelektrolit.	Alat dialyzer	Nominal
Pasien Gagal Ginjal Kronik	Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani HD dengan frekuensi hemodialisis selama dua kali dalam seminggu dengan durasi 4 jam pada setiap sesi, yang dibedakan menjadi sebelum dan sesudah hemodialisis.	Wawancara/ rekam medis	Ordinal
Kadar Hemoglobin Sebelum Hemodialisis	Kadar hemoglobin adalah nilai konsentrasi hemoglobin dalam darah pasien gagal ginjal kronik yang diperiksa sebelum tindakan hemodialisis, dengan pengambilan sampel darah 5-10 menit sebelum hemodialisis dimulai.	Menggunakan <i>hematology analyzer</i>	Rasio
Kadar Hemoglobin Sesudah Hemodialisis	Kadar hemoglobin adalah nilai konsentrasi hemoglobin dalam darah pasien gagal ginjal kronik yang diperiksa sebelum tindakan hemodialisis, dengan pengambilan sampel darah 5-10 menit sesudah hemodialisis selesai	Menggunakan <i>hematology analyzer</i>	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik, di RSUD Tabanan.